

BAB III

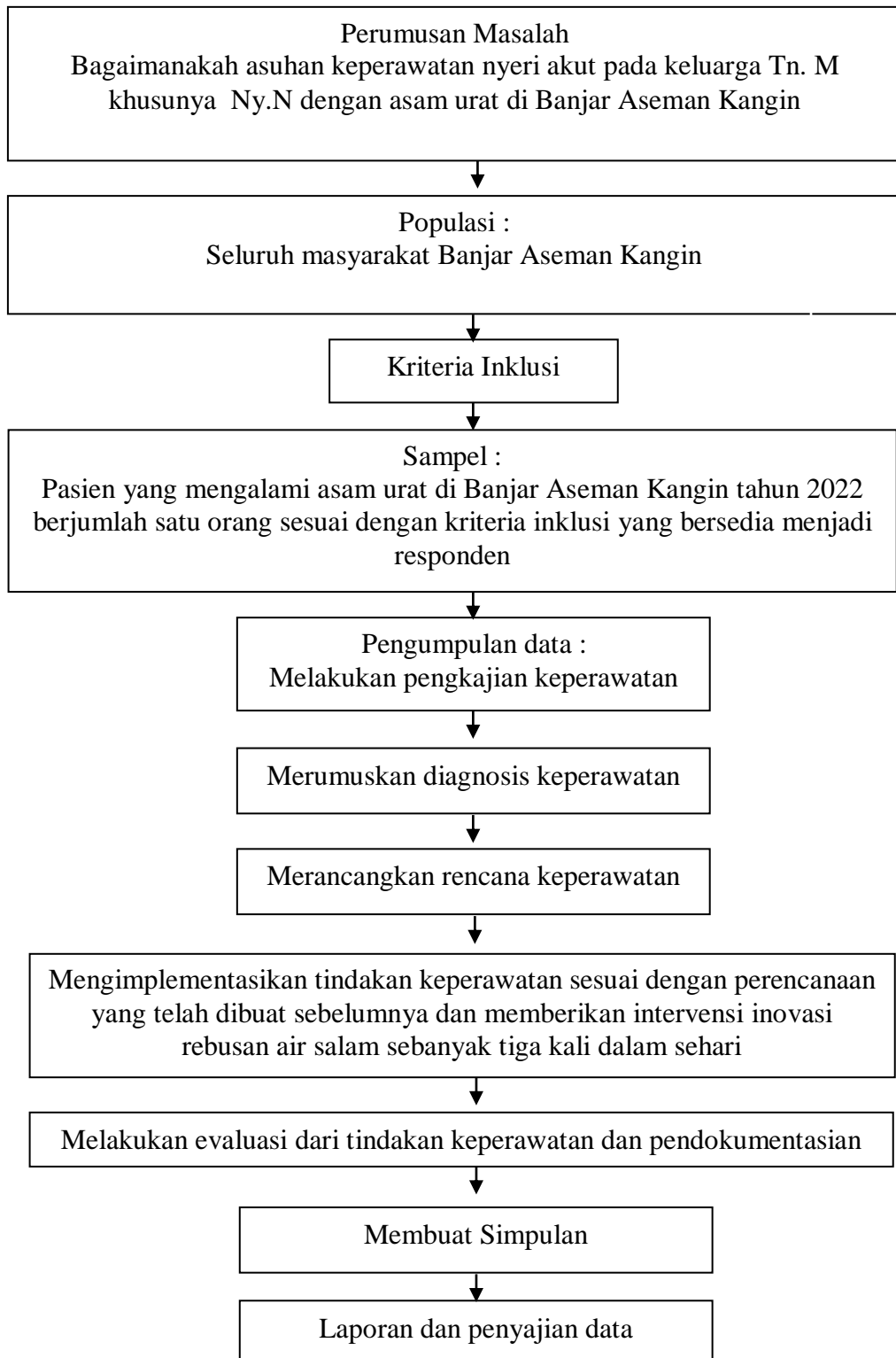
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan peneliti dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Nursalam, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain observasi yaitu penelitian yang berfokus pada proses pengamatan dan non eksperimental (Nursalam, 2020).

Studi kasus dalam penelitian ini merupakan jenis rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Keuntungan rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas, yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pemberian terapi rebusan air salam untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah (Nursalam, 2020).

B. Alur Penyusunan



Gambar 2 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Keluarga Tn. M Khususnya Ny.N dengan Asam Urat di Banjar Aseman Kangin Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Penyusunan

Penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng. Waktu penelitian telah dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan membuat perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2022. Sedangkan pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga April tahun 2022. Adapun jadwal penelitian telah terlampir (lampiran 1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada subjek yang akan diteliti (contohnya manusia) dan telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga Tn. M khususnya Ny. N yang menderita asam urat.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan populasi yang diteliti dengan melakukan seleksi porsi dari populasi yang digunakan untuk penelitian dan dapat mewakili populasi yang sebenarnya (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini unit analisis merupakan subjek penelitian, yaitu orang dengan asam urat di Banjar Aseman Kangin dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian dalam suatu populasi yang akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai dasarnya (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

1) Orang dengan penyakit asam urat

- 2) Orang dengan asam urat yang memiliki tanda dan gejala nyeri akut
- 3) Orang yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan dapat mempengaruhi hasil pengukuran saat dilakukan penelitian (Nursalam, 2020). Berikut merupakan kriteria eksklusi:

- 1) Orang yang tidak memiliki penyakit asam urat
- 2) Orang dengan asam urat yang tidak memiliki gejala nyeri
- 3) Orang yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah seluruh data yang berhasil dikumpulkan sendiri oleh peneliti baik melalui survey, pengamatan, hasil pengukuran, dan lain-lain (Nursalam, 2020). Data primer pada penelitian ini meliputi nama responden, tingkat nyeri, dan kadar asam urat dalam darah Ny. N selaku pasien yang tinggal di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui suatu lembaga atau orang lain dan berupa dokumen (Nursalam, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum dan jumlah penderita asam urat di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng .

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan terhadap subjek yang akan diteliti melalui proses pengumpulan karakteristik subjek yang memenuhi kriteria dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat cek *GCU Meter Device* yang berguna untuk mengukur kadar asam urat dalam darah. Berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, antara lain:

- a. Peneliti melakukan pengurusan surat ijin penelitian di bidang pendidikan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dan ditujukan kepada Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- b. Setelah didapatkan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar, selanjutnya surat diajukan kepada kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- c. Setelah mendapatkan ijin, surat kemudian diantarkan ke bidang penanganan penyakit tidak menular untuk meminja ijin dalam pengambilan data sebagai bahan penelitian.
- d. Setelah studi pendahuluan dilakukan, maka dicari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan informed consent kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan jika calon responden bersedia menjadi responden.
- f. Melakukan kontrak waktu dan hubungan saling percaya dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- g. Melakukan wawancara dan pengecekan kesehatan untuk selanjutnya dilakukan perumusan asuhan keperawatan.

- h. Memberikan terapi rebusan air salam dan diharapkan responden dapat bekerja sama dengan baik selama penelitian berlangsung.
 - i. Setelah tiga hari terapi rebusan air salam dilakukan, dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kesehatan Kembali untuk membandingkan status kesehatan sebelum dan setelah pemberian terapi.
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat atau skala yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah alat cek *GCU Meter Device, Nursing Kit*, dan lembar pengkajian asuhan keperawatan komunitas untuk merumuskan diagnose keperawatan yang diderita oleh pasien sehingga dapat diberikan implementasi yang sesuai.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu :

a. Penyajian data

Data-data didapatkan dan dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil dari data tersebut ditulis dalam bentuk catatan yang kemudian akan disalin dan dirapikan berbentuk transkrip atau catatan terstruktur.

b. Mereduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara, akan disederhanakan dan ditulis pada catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip serta dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data harus disesuaikan dengan desain deksriptif yang sudah dipilih untuk studi kasus. Data disajikan dengan secara narasi dan berisi cuplikan ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi keperawatan. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menyamarkan identitas dari pasien menggunakan nama inisial.

d. Kesimpulan

Data yang sudah disajikan, kemudian akan dibahas, dibandingkan, dan dianalisa dengan hasil-hasil penelitian terdahulu serta secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang akan disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pasien skizofrenia dengan pemberian terapi air rebusan daun salam.

2. Analisa data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dilakukan demi untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap sebuah fenomena. Data mentah yang didapatkan tidak bisa langsung menggambarkan informasi yang diinginkan untuk

menjawab masalah penelitian. Jadi perlu dilakukan suatu analisis data untuk dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dari penelitian (Nursalam, 2020).

Analisis data pada penelitian ini dimulai sejak peneliti di lapangan sudah mengumpulkan semua data yang diperlukan dari pengkajian. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkannya dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa naratif dengan cara menguraikan secara singkat, padat, dan jelas jawaban-jawaban yang diperoleh melalui hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Dikarenakan penelitian dalam ilmu keperawatan subyeknya hampir 90% merupakan manusia, maka etika harus diperhatikan agar dapat menghormati satu sama lain dan tidak melanggar hak-hak responden (Nursalam, 2020).

1. Informed consent atau persetujuan setelah penjelasan

Informed consent sendiri merupakan prosedur etik yang diatur oleh hukum dan berkaitan erat dengan pelayanan yang akan diberikan. Komponen penting yang diperlukan dalam informed consent adalah persetujuan/penolakan subjek penelitian, informasi yang jelas dan rinci mengenai tindakan yang akan dilakukan, serta keterangan bahwa persetujuan diberikan tanpa paksaan. Informed consent juga bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi subjek penelitian dan peneliti.

2. Autonomy/menghormati harkat

Autonomy adalah kebebasan responden dalam menentukan rencana kehidupan mereka sendiri. Calon responden memiliki kebebasan untuk menjadi

atau tidaknya responden dalam suatu penelitian dan tidak boleh mengalami pemaksaan.

3. Confidentiality/kerahasiaan

Confidentiality adalah etika dasar dalam menjamin kemandirian responden. Hal ini merupakan masalah etika dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian meliputi informasi dan masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak menyebarkan identitas responden.

4. Justice/keadilan

Justice adalah perlakuan yang sama dan tidak membedakan berdasarkan ras, suku, maupun agama yang dimiliki responden. Peneliti memberikan perlakuan yang sama pada tiap responden tanpa memandang latar belakang sosial yang mereka miliki.

5. Beneficence

Penelitian berprinsip memiliki manfaat untuk kepentingan manusia tanpa mengandung unsur bahaya ataupun yang dapat merugikan responden. Pada penelitian ini manfaat yang didapat dari pemberian terapi rebusan air salam adalah menurunnya kadar asam urat dalam darah.

6. Non maleficence atau tidak membahayakan

Dalam melakukan penelitian yang dimana subjeknya merupakan manusia, maka prinsip ini sangat diperlukan untuk melindungi subjek agar kegiatan yang dilakukan tidak menimbulkan bahaya ataupun cedera yang dapat berdampak buruk terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian dilengkapi dengan alat perlindungan diri yang sesuai dengan protokol kesehatan agar terhindar dari persebaran Covid-19.